

**EVALUASI KINERJA PEMASOK PADA CV GAJAH MADA
INTERNUSA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Kevin Cristian Teten

2017120018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Terakreditasi oleh BAN-PT No.2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**SUPPLIER PERFORMANCE EVALUATION AT CV GAJAH
MADA INTERNUSA**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
bachelor's degree in Management

By:

Kevin Cristian Teten

2017120018

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN-PT No.2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI KINERJA PEMASOK PADA CV GAJAH MADA
INTERNUSA**

Oleh:

Kevin Cristian Teten

2017120018

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi

Brigita Meylianti Sulungbudi, PhD, ASCA, CIPM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kevin Cristian Teten
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 12 Juli 1999
NPM : 2017120018
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

EVALUASI KINERJA PEMASOK PADA CV GAJAH MADA INTERNUSA

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Brigita Meylianti Sulungbudi, PhD,
ASCA, CIPM.

Adalah benar benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 5 Agustus 2021

Pembuat pernyataan:



Kevin Cristian Teten

ABSTRAK

Pemasok merupakan salah satu elemen penting dalam industri manufaktur. Karena itu, perusahaan manufaktur tentunya mengharapkan kinerja yang baik dari pemasoknya. Dalam sebuah perusahaan, tentunya ada perbedaan kinerja yang terjadi antar pemasok, terutama saat masa pandemi Covid 19 di tahun 2020 yang berpengaruh terhadap sebagian besar pemasok singkong di Lampung. Untuk menilai kinerja dari pemasok diperlukan sebuah evaluasi yang dapat dijadikan acuan perusahaan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti evaluasi kinerja pada pemasok CV Gajah Mada Internusa (CV GMI).

Setelah perumusan masalah, peneliti menentukan metode yang tepat untuk evaluasi. Metode evaluasi yang akan dilakukan adalah dengan berbasis *analytical hierarchy process* (AHP). AHP merupakan metode penilaian kriteria majemuk yang membandingkan antara kriteria dan alternatif yang telah ditentukan. Kelebihan metode ini adalah penilaian yang dilakukan menggabungkan penilaian subjektif dan penilaian objektif dari sudut pandang perusahaan. Perspektif yang dianut dalam penilaian ini pun langsung terhadap bagian yang bersangkutan terhadap pemasok perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menjelaskan tentang perbandingan komparatif terhadap objek penelitian. Dilihat dari tujuan penelitiannya, penelitian ini merupakan *applied research* yang dapat diterapkan secara langsung hasil dari penelitiannya. Selanjutnya, objek pada penelitian ini adalah pemasok singkong pada CV GMI. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung terhadap kepala pabrik yang berkaitan langsung dengan pemilihan pemasok.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat hasil kinerja terhadap 7 pemasok singkong utama pada CV GMI yang dinilai berdasarkan 4 kriteria utama. Pemasok singkong yang dimiliki oleh CV GMI adalah sebagai berikut sesuai dengan urutannya yaitu PT SHN, CV GMI LP, LOKAL, CV GMI LT, PT GST, PT HYN, CV GMI LM. Untuk kriteria penilaian pemasok CV GMI adalah harga, kualitas, kuantitas, dan respon. Ketiga pemasok yang merupakan bagian dalam CV GMI memiliki keunggulan pada kuantitas dan respon, lalu pemasok PT HYN, PT GST, LOKAL memiliki keunggulan pada harga yang sesuai serta kualitas yang baik. PT SHN memiliki keunggulan pada harga, kualitas dan kuantitas. Hal ini yang menjadikan PT SHN menjadi pemasok terbaik dalam CV GMI. Lalu dari hasil kesimpulan penelitian ini, adanya saran berupa tindakan perbaikan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerja setiap pemasok yang ada. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan salah satu contoh untuk melakukan evaluasi secara rutin terhadap pemasok perusahaan di CV GMI.

Kata kunci : AHP, evaluasi, pemasok

ABSTRACT

Suppliers are one of the important elements in the manufacturing industry. Therefore, manufacturing companies expect a good performance from their suppliers. In a company, there are performance differences that occur between suppliers, especially during the Covid 19 pandemic in 2020 that affects most cassava suppliers in Lampung. To assess the performance of suppliers, an evaluation can be used as a reference company. Therefore, the author is interested in performance evaluation research at CV Gajah Mada Internusa (CV GMI).

After searching for the problem, the researchers determined the appropriate method for evaluation. The evaluation method that will be done is based on analytical hierarchy process (AHP). AHP is a method of assessing multi criteria that compares between criteria and alternatives. The advantage of this method is that the assessments carried out combine subjective assessment and objective assessment from the company's point of view. The perspective in this assessment is directly to the relevant section of the company's suppliers.

This research uses qualitative research method that explains comparative comparison of objects. From the purpose of his research, this research is applied research that can be applied directly as a result of his research. The object in this study was the cassava supplier on CV GMI. This research uses data collection techniques using direct interviews with head of the factory directly related to supplier selection.

The results obtained in this research are the performance results of 7 major cassava suppliers on CV GMI which are assessed based on 4 main criteria. Cassava supplier owned by CV GMI is as follows in its order, namely PT SHN, CV GMI LP, LOKAL, CV GMI LT, PT GST, PT HYN, CV GMI LM. Criteris For CV GMI supplier assessment are price, quality, quantity, and response. The three suppliers who are part of CV GMI have an advantage in quantity and response, then suppliers PT HYN, PT GST, LOKAL have an advantage at competitive prices as well as good quality. PT SHN has advantages on price, quality and quantity. This makes PT SHN the best supplier in CV GMI. Then from the conclusion of this research, there is a suggestion in the form of actions that need to be done to improve the performance of each existing supplier. In addition, this research can be used as an example to conduct regular evaluations of the company's suppliers on CV GMI.

Keyword: AHP, evaluation, suppliers

KATA PENGANTAR

Mari kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “**Evaluasi Kinerja Pemasok Pada CV Gajah Mada Internusa**” yang dilakukan guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah membantu memberi dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Herijadi Teten dan Ibu Lisa selaku orang tua dari penulis yang sudah membesarkan dan selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dari kecil hingga dewasa.
2. Rayn't Julianus Teten selaku adik kandung penulis yang senantiasa memberi bantuan, dukungan, dan doa
3. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D.,ASCA.,CIPM selaku dosen pembimbing yang membimbing, mengarahkan dan memberi masukan kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Irsanti Hasyim, S.E., M.S.M., M.Eng. selaku dosen wali yang telah membimbing dan membantu penulis dari awal perkuliahan.
5. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku dekan fakultas ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang saya hormati.
6. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA selaku kepala program studi manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang saya hormati.
7. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu untuk dan ajaran kepada penulis.
8. Cindy Kartika Putri selaku pasangan penulis yang selalu menemani penulis dalam segala kegiatan.
9. Garry William dan teman teman dalam grup 'indehoy' selaku teman seperjuangan penulis ketika kuliah di Universitas Katolik Parahyangan

10. Marcellino Joshua dan teman teman dalam grup ‘ceni I lop u’ selaku teman penulis ketika menempuh sekolah.
11. Ihsan Fadhilah Yusdian dan teman teman dalam grup ‘petrolhead’ selaku teman penulis ketika menjalani hobi penulis.
12. Seluruh keluarga besar Manajemen Universitas Katolik Parahyangan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu satu namanya selaku teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan di Unpar.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang dapat membangun dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk semua pihak.

Bandung, 3 Agustus 2021

Kevin Cristian Teten

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR GAMBAR	12
BAB 1 PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat penelitian.....	15
1.5 Kerangka Pemikiran.....	16
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1. Manajemen Rantai Pasok (<i>Supply Chain Management</i>).....	17
2.2. Manajemen Hubungan dengan Pemasok (<i>Supplier Relationship Management</i>)	18
2.3. Evaluasi Pemasok (<i>Supplier Assessment/Evaluation</i>)	19
2.4. Evaluasi Kinerja Pemasok (<i>Supplier Performance Evaluation</i>).....	20
2.4.1. Kriteria untuk Evaluasi Kinerja Pemasok (<i>Criteria for Supplier Performance Evaluation</i>).....	21
2.4.2. Metode Evaluasi Kinerja Pemasok (<i>Supplier Performance Evaluation Methods</i>).....	22
2.5. <i>Analytical Hierarchy Process</i>	24
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1. Metode Penelitian	28
3.2. Teknik Pengolahan Data	29
3.3. Batasan Penelitian	31

3.4. Objek Penelitian.....	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Kriteria, Sub-Kriteria, dan Nama Pemasok.....	35
4.2. Data Analisis <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	39
4.2.1. Matriks dan Hasil Perbandingan Pasangan antar Kriteria (Y).....	39
4.2.2. Harga.....	43
4.2.2. Kualitas.....	43
4.2.3. Kuantitas.....	44
4.2.4 Respon.....	45
4.2.5 Hasil Bobot Total Pada Kriteria (Y).....	46
4.3. Penilaian Masing-Masing Alternatif Pemasok (X).....	46
4.3.1 Harga.....	47
4.3.2. Kualitas.....	49
4.3.3. Kuantitas.....	53
4.3.4. Respon.....	55
4.4 Hasil Perhitungan Alternatif Terhadap Kriteria.....	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67
RIWAYAT HIDUP.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Supplier Performance Evaluation Methods</i>	22
Tabel 2.2 Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan	26
Tabel 4.1 Kriteria dan Sub-Kriteria Pemasok CV GMI.....	36
Tabel 4.2 Matriks antar Kriteria Evaluasi Pemasok CV GMI	40
Tabel 4.3 Langkah 1 Perhitungan Matriks antar Kriteria Evaluasi Pemasok CV GMI	40
Tabel 4.4 Random Index	41
Tabel 4.5 Matriks sub-Kriteria Harga CV GMI.....	43
Tabel 4.6 Matriks sub-Kriteria Kualitas CV GMI	43
Tabel 4.7 Matriks sub-Kriteria Respon CV GMI.....	45
Tabel 4.8 Bobot Kriteria CV GMI	46
Tabel 4.9 Matriks sub-Kriteria Harga yang Sesuai.....	47
Tabel 4.10 Matriks sub-Kriteria Potongan Harga.....	48
Tabel 4.11 Matriks sub-Kriteria Kadar Sagu	49
Tabel 4.12 Matriks sub-Kriteria Banyaknya Tanah.....	50
Tabel 4.13 Matriks sub-Kriteria Besarnya Bonggol	51
Tabel 4.14 Matriks sub-Kriteria Jenis Singkong	52
Tabel 4.15 Matriks sub-Kriteria Frekuensi Pengiriman.....	53
Tabel 4.16 Matriks sub-Kriteria Kapasitas Pengiriman.....	54
Tabel 4.17 Matriks sub-Kriteria Respon Terhadap Order	55
Tabel 4.18 Matriks sub-Kriteria Respon Terhadap Masalah	56
Tabel 4.19 Hasil Penilaian Alternatif.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Supply Chain Management Process</i>	17
Gambar 2.2 <i>Integrative Supplier Relationship Management Framework</i>	19
Gambar 2.3 <i>A Three Level Hierarchy</i>	25
Gambar 3.1 Bagan Organisasi.....	33
Gambar 4.1 Bobot Kriteria CV GMI	42
Gambar 4.2 Bobot sub-Kriteria Harga	43
Gambar 4.3 Bobot sub-Kriteria Kualitas	44
Gambar 4.4 Bobot sub-Kriteria Respon.....	45
Gambar 4.5 Bobot Alternatif dari sub-Kriteria Harga yang Sesuai	48
Gambar 4.6 Bobot Alternatif dari sub-Kriteria Potongan Harga	49
Gambar 4.7 Bobot Alternatif dari sub-Kriteria Kadar Sagu	50
Gambar 4.8 Bobot Alternatif dari sub-Kriteria Besarnya Bonggol	51
Gambar 4.9 Bobot Alternatif dari sub-Kriteria Jenis Singkong.....	52
Gambar 4.10 Bobot Alternatif dari sub-Kriteria Frekuensi Pengiriman.....	53
Gambar 4.11 Bobot Alternatif dari sub-Kriteria Kapasitas Pengiriman	54
Gambar 4.12 Bobot Alternatif dari sub-Kriteria Respon Terhadap Order.....	55
Gambar 4.13 Bobot Alternatif dari sub-Kriteria Respon Terhadap Masalah	56
Gambar 4.14.....	57

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemasok merupakan salah satu elemen penting dalam perusahaan. Pemasok bahan baku menyediakan bahan baku dalam perusahaan yang menjalani proses manufaktur. Permasalahan yang terjadi di sektor pemasok adalah pemasok memiliki rintangan untuk menyediakan bahan baku yang sesuai dengan kriteria manufaktur, sehingga manufaktur harus melakukan tindakan untuk mengendalikan pemasok agar barang dari pemasok selalu sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh manufaktur.

Kinerja bisnis pemasok bahan baku pun dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal terutama untuk perusahaan penyedia bahan baku pertanian. Faktor eksternal seperti politik, ekonomi, sosial, teknologi, dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kinerja pemasok. Selain itu, faktor internal perusahaan seperti ketersediaan barang, keterbatasan pengiriman, dan faktor lainnya pun mempengaruhi kinerja perusahaan pemasok. Maka dari itu, perusahaan pemasok bahan baku pun dapat berubah ubah performanya dalam menyediakan barangnya untuk manufaktur.

Di saat pandemi Covid-19 di tahun 2020 ini, permintaan terhadap tepung tapioka mulai berkurang jumlahnya. Hal ini dikarenakan kondisi perekonomian yang belum efektif sehingga menyebabkan perputaran uang yang rendah, serta ditutupnya beberapa tempat seperti restoran, sekolah, dan perkantoran mengakibatkan berkurangnya permintaan terhadap tepung tapioka ini sendiri karena banyak sektor yang ditutup. Hal tersebut menimbulkan pengaruh terhadap harga pangan yaitu singkong yang merupakan bahan baku pembuatan tepung tapioka. Kondisi tersebut mengakibatkan banyak petani singkong yang merugi dan membuat kualitas hasil panen tersebut tidak bagus. Kualitas hasil panen tersebut dipengaruhi oleh banyaknya petani yang menjual singkong yang belum panen tepat waktu, serta pembusukan yang terjadi akibat panen yang sudah di panen tidak dapat terjual.

Dalam industri manufaktur tepung tapioka, bahan baku utama dalam pembuatannya adalah singkong. Singkong tersebut diolah oleh manufaktur menjadi berbentuk tepung, sehingga menghasilkan produk tepung tapioka. Dalam proses produksinya, dibutuhkan singkong yang memiliki kualitas yang baik agar produksi tepung semakin maksimal dan juga berkualitas.

CV Gajah Mada Internusa (CV GMI) bergerak di bidang produksi tepung tapioka yang berlokasi di Lampung. CV GMI ini memiliki 2 pabrik yang bernama Karya Tiga dan Gaya Baru. Masing-masing pabrik memiliki kapasitas untuk megolah singkong sebanyak 750 ton dan 250 ton per hari. Bahan baku utama dalam pembuatan tepung tapioka yang diperlukan CV GMI adalah singkong.

Untuk mengumpulkan singkong, CV GMI memiliki lapak atau pemasok yang masih termasuk dalam CV GMI sebanyak 3 buah. Lapak ini berfungsi untuk mengumpulkan singkong yang merupakan bahan baku dari produksi tepung tapioka di CV GMI ini. Lapak ini sekaligus menjadi pemasok utama dari bahan baku singkong ke pabrik. Dalam setiap lapak ini memiliki agen yang mencari singkong yang ada di daerah Lampung. Tugas utama dari agen ini adalah mencari lahan singkong yang sudah hampir panen dan membelinya dari petani setempat untuk dikumpulkan di lapak dan menjadi pemasok ke pabrik.

Pabrik juga menerima singkong langsung dari petani lokal serta pemasok lain, namun jumlahnya tidak sebanyak dari lapak. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan petani singkong sudah menjual hasil panennya ke pengepul singkong dan ke lapak. Kualitas singkong yang didapat dari petani singkong langsung memiliki kualitas singkong yang lebih baik daripada lapak, karena umur singkong yang dikirim oleh petani biasanya sama rata tidak tercampur seperti di lapak.

Oleh karena adanya permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah membuat evaluasi untuk pemasok singkong untuk mengetahui kondisi serta kualitas pemasok singkong saat ini. Evaluasi dinilai sebagai metode paling cocok untuk permasalahan ini sebagai dasar acuan manufaktur untuk mengetahui kinerja antar pemasok sehingga hasil akhir dari evaluasi dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk melakukan perbaikan terhadap pemasok singkong atau bahkan dapat memberikan alternatif baru untuk pemasok singkong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perusahaan perlu untuk menilai kinerja dari pemasok untuk mengurangi singkong yang memiliki kualitas yang rendah yang dapat berpengaruh ke hasil tepung tapioka yang di produksi. Maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah

1. Apa saja yang hal perlu diperhatikan untuk evaluasi kinerja pemasok pada CV Gajah Mada Internusa?
2. Bagaimana kinerja relatif masing-masing pemasok singkong pada CV Gajah Mada Internusa?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memperoleh solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi CV Gajah Mada Inernusa. Tujuan yang ingin dicapai setelah penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hal yang perlu diperhatikan untuk evaluasi kinerja pemasok pada CV Gajah Mada Internusa
2. Untuk mengetahui kinerja relatif masing-masing pemasok singkong pada CV Gajah Mada Internusa.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian bagi perusahaan adalah menjadikan penelitian ini sebagai dasar rujukan perusahaan dalam mengambil tindakan terhadap pemasok singkong di CV Gajah Mada Internusa.

Manfaat penelitian bagi pembaca adalah menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dan dapat menerapkan ilmu yang serupa untuk diaplikasikan pada perusahaan lain. Manfaat lainnya bagi pembaca yang memiliki pekerjaan di bidang pemasok bahan baku adalah untuk mengetahui kriteria apa saja yang dinilai perusahaan manufaktur dalam pemilihan pemasok.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pemasok merupakan salah satu bagian dalam perusahaan yang menyediakan bahan baku. Pemasok merupakan salah satu bagian dari rantai pasok. Dalam suatu rantai pasok, *supplier relationship management* merupakan suatu proses yang mendukung lancarnya suatu rantai pasok. Salah satu bagian dari *supplier relationship management* adalah evaluasi pemasok. Hal ini menyebabkan hubungan baik antara manufaktur dan pemasok jika tujuan kedua pihak tercapai. Evaluasi terhadap pemasok akan membuat perusahaan mengetahui kelebihan dan kekurangan antar pemasok sehingga manufaktur dapat mengkaji ulang pemasok yang dimilikinya.

Metode AHP merupakan metode yang paling tepat untuk digunakan dalam hal pemilihan pemasok karena metode AHP melibatkan keputusan perusahaan dalam menentukan kriteria secara subjektif dan penilaian pemasok secara objektif. Menurut Hwang, Chuang, & Meng-Jong, (2005) pemilihan pemasok dapat dilakukan melalui metode AHP, metode ini dapat mengkategorikan kriteria kriteria yang dianggap penting oleh perusahaan. Kriteria tersebut dikombinasikan dengan penilaian antar pemasok bahan baku yang ada, sehingga menjadi matriks yang dapat dihitung sebagai acuan untuk mendapatkan hasil dari evaluasi.